

Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, dan *Net Interest Margin* Terhadap *Green Financing*, (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Negara Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Singapura Periode 2019-2023), Harda Prameswana, Sutri Handayani, Dewi Kusmayasari, 2025, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Green Financing* pada sektor perbankan di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Singapura selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, serta menetapkan *Random Effect Model* (REM) sebagai model terbaik berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Teori *legitimasi* dan teori *stakeholder* digunakan sebagai landasan konseptual yang menekankan pentingnya tanggung jawab lingkungan dan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan dalam praktik perbankan berkelanjutan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *Green Financing*, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,7097 dan 0,1058 ($>0,05$). Sebaliknya, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Financing* dengan nilai signifikansi sebesar 0,0015 ($<0,05$). Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Green Financing* dengan tingkat signifikansi 0,000652 ($<0,05$). Nilai Adjusted R² sebesar 0,2225 menunjukkan bahwa 22,25% variasi *Green Financing* dapat dijelaskan oleh model. Temuan ini menegaskan pentingnya profitabilitas bank dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan, sementara kecukupan modal dan risiko kredit belum menjadi pertimbangan utama.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Net Interest Margin*, *Green Financing*, REM, *Teori Legitimasi*, *Teori Stakeholder*.